

# MODEL KEBUTUHAN PENUMPANG BANDAR UDARA SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBAR

*by Pada Lumba*

---

**Submission date:** 10-Aug-2022 10:15PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1881197239

**File name:** 2\_61-170-1-PB\_Vol\_4\_No.\_2\_tahun\_2012.pdf (234.82K)

**Word count:** 4225

**Character count:** 18615

**MODEL KEBUTUHAN PENUMPANG BANDAR UDARA SULTAN SYARIF KASIM  
II PEKANBARU**

Pada Lumba<sup>1</sup>, Rismalinda<sup>2</sup>  
e-mail: [padalumbaat@yahoo.com](mailto:padalumbaat@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Pada tahun 2007, bandara udara SSK II pada kondisi existing memiliki kapasitas 1,8 juta penumpang per tahun dengan luas bangunan terminal 6.700 m<sup>2</sup>. Seharusnya bandara dengan luas 6.700 m<sup>2</sup> idealnya mempunyai kapasitas kurang lebih 800 ribu sampai dengan 1 juta penumpang per tahun. Artinya kondisi Bandara Udara SSK II sudah tidak layak untuk digunakan karena hal ini akan berdampak pada kualitas pelayanan penumpang di bandara Sultan Syarif Kasim II ini.

Untuk itu perlu dilakukan analisis untuk mendapatkan model kedatangan dan keberangkatan penumpang pada kondisi eksisting. Variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk (X<sub>1</sub>), PDRB (X<sub>2</sub>), jumlah perusahaan industri sedang dan besar (X<sub>3</sub>), jumlah mahasiswa (X<sub>4</sub>), jumlah dosen (X<sub>5</sub>), Ekspor (X<sub>6</sub>), Impor (X<sub>7</sub>), jumlah kamar hotel (X<sub>8</sub>), jumlah wisatawan mancanegara (X<sub>9</sub>).

Dari hasil analisis diperoleh model kedatangan dan keberangkatan penumpang sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk (X<sub>1</sub>) dan jumlah wisma mancanegara (X<sub>9</sub>). Model kedatangan di bandara SSK II adalah  $Y = 0,327 X_1 + 19,427 X_9 - 1047021$ , dengan nilai  $R^2 = 0,975$  dan F hitung sebesar 79,191. Sedangkan model keberangkatan di bandara SSK II adalah  $Y = 0,333 X_1 + 18,479 X_9 - 1053953$ , dengan nilai  $R^2 = 0,972$  dan F hitung sebesar 68,255.

**Kata kunci :** SSK II, Pekanbaru

**ABSTRACT**

SSK II airport in 2007 has a capacity of 1.8 million passengers per year with an area of terminal building are 6700 m<sup>2</sup>. Airport with an area of 6700 m<sup>2</sup> should have a capacity of approximately 800 thousand to 1 million passengers per year. This means that the condition of SSK II Airport Pekanbaru is not suitable for use as this will impact on the quality of passenger service at the Sultan Sharif Kasim II airport.

For that condition, analysis <sup>19</sup> to be done to get the models arrival and departure passengers at the existing condition. The independent variables used in this study are: amount of population (X<sub>1</sub>), PDRB (X<sub>2</sub>), number of moderate and large industrial companies (X<sub>3</sub>), number of students (X<sub>4</sub>), number of lecturer (X<sub>5</sub>), export (X<sub>6</sub>), imports (X<sub>7</sub>), number of hotel rooms (X<sub>8</sub>), number of foreign tourists (X<sub>9</sub>).

From the analysis of models obtained by arrival and departure passengers are strongly influenced by the amount of population (X<sub>1</sub>) and the number of foreign tourists (X<sub>9</sub>). Model arrival at the SSK II airport is  $Y = 0.327 + 19.427 X_9 X_1 - 1047021$ , the value of  $R^2 = 0.975$  and F count of 79.191. While the models departure at SSK II airport is  $Y = 0.333 + 18.479 X_9 X_1 - 1053953$ , the value of  $R^2 = 0.972$  and F count of 68.255.

**Keywords :** SSK II, Pekanbaru

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan kota pekanbaru yang begitu pesat saat ini terutama setelah otonomi daerah membuat kota ini harus bebas <sup>18</sup> untuk mengimbangi tingginya aktifitas masyarakat yang terus meningkat dari hari ke hari. Untuk menunjang aktifitas ini tentu dibutuhkan suatu transportasi yang handal, apakah itu transportasi darat, laut maupun udara. Apabila laju aktifitas masyarakat ini tidak diiringi oleh penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang handal, tentu hal ini akan menimbulkan permasalahan-permasalahan yang nantinya akan mengganggu aktifitas masyarakat di kota ini.

Berdasarkan data <sup>20</sup> dari PT. ANGKASA PURA II pada tahun 2007, bandara udara SSK II pada kondisi existing memiliki kapasitas 1,8 juta penumpang per tahun dengan luas bangunan terminal 6.700 m<sup>2</sup>. Seharusnya bandara dengan luas 6.700 m<sup>2</sup> idealnya mempunyai kapasitas kurang lebih 800 ribu sampai dengan 1 juta penumpang per tahun. Artinya kondisi Bandara Udara SSK II sudah tidak layak untuk digunakan karena hal ini akan berdampak pada kualitas pelayanan penumpang di bandara Sultan Syarif Kasim II ini. Untuk <sup>24</sup> meningkatkan kualitas pelayanan di bandara Sultan Syarif Kasim II, Pemda Propinsi Riau memperluas bandara dengan asumsi dapat menampung 3 juta penumpang per tahunnya. Dengan perluasan bandara secara otomatis akan meningkatkan kenyamanan bagi penumpang bandara SSK II Pekanbaru.

Namun seiring dengan perkembangan Kota Pekanbaru yang begitu cepat, maka tidak tertutup kemungkinan pada beberapa tahun mendatang kapasitas bandara ini akan terlampaui. Kondisi ini tentu nantinya akan mempengaruhi kualitas pelayanan bandara terutama pada

penumpang yang <sup>4</sup> barangkata dan menuju Kota Pekanbaru. Untuk itu perlu dilakukan analisis untuk mendapatkan pemodelan kedatangan dan keberangkatan penumpang pada kondisi eksisting.

Tinjauan pustaka yang terkait dengan penelitian ini diantaranya :

### a. Asumsi Dasar Model Transportasi

Salah satu bentuk pembatasan dalam membuat pemodelan adalah dengan mengambil asumsi, yaitu pola interaksi, prilaku atau nilai yang dianggap benar dan digunakan dalam model, pengambilan asumsi ini akan mempengaruhi hasil dari proses pemodelan (Hendarto, dkk, 2001).

Ada beberapa asumsi yang digunakan dalam pemodelan transportasi, antara lain :

#### 1) Pola interaksi dan perilaku

Asumsi ini menganggap bahwa prilaku dari elemen-elemen <sup>7</sup>transportasi dan interaksi diantara elemen-elemen transportasi tersebut memiliki pola. Kebanyakan model transportasi, yang didasarkan pada data eksisting mengasumsikan bahwa prilaku dan pola interaksi dari data tersebut tetap untuk <sup>7</sup>periode waktu tertentu.

#### 2) Memaksimalkan utilitas

Asumsi ini menganggap bahwa pelaku perjalanan selalu berusaha untuk memaksimalkan sarana dan prasarana transportasi yang digunakannya atau dengan kata lain pelaku perjalanan selalu meminimalkan biaya perjalannya.

#### 3) Kesetimbangan

Sebagian besar model transportasi menggunakan <sup>8</sup> asumsi kesetimbangan, yaitu kondisi dimana suatu sistem akan mencapai kondisi yang tetap.

#### 4) Agregasi

Asumsi ini dilakukan dengan mengelompokan perilaku perjalanan berdasarkan karakteristik tertentu

(misalnya berdasarkan umur, pengalaman dan maksud perjalanan, dll) dan mengasumsikan bahwa kelompok pelaku perjalanan tersebut memiliki perilaku yang sama.

#### b. Interaksi Transportasi dan Tata Guna Lahan

Tingkat pelayanan transportasi atau lancar tidaknya pergerakan pada jaringan transportasi akan mempunyai efek *feedback* atau timbal balik terhadap pemilihan lokasi dan

perkembangan tata guna lahan (Hertarto, dkk, 2001).

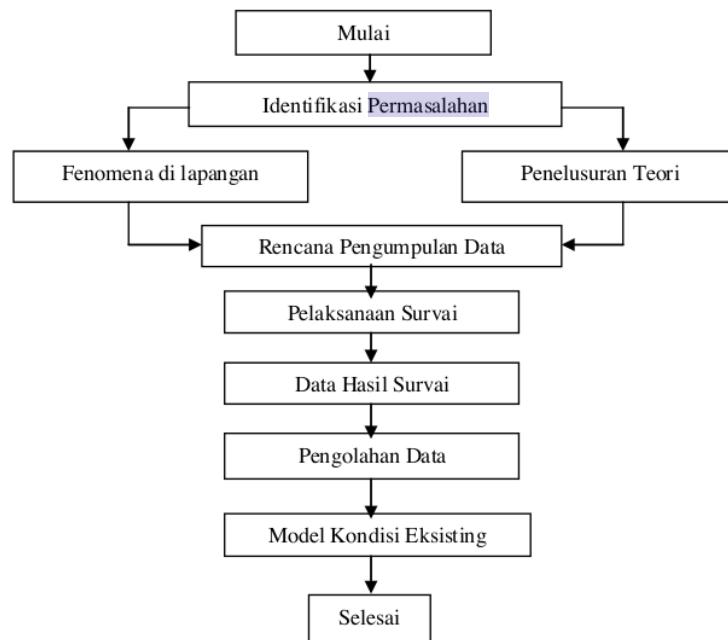
Makin tinggi tingkat aktivitas suatu tata guna lahan, makin tinggi pula tingkat kemampuannya dari tata guna lahan tersebut dalam menarik lalu-lais (Tamin, 2000).

Tata Guna lahan dan perencanaan transportasi mempunyai hubungan yang erat sebab kebutuhan fasilitas transportasi tergantung dari aktivitas manusia dan sebaliknya, penyediaan fasilitas transportasi sering merangsang aktivitas tata guna lahan (Salter, 1996).

## 2. METODA PENELITIAN

### a. Langkah penelitian

Langkah Penelitian dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Gambar 1. Bagan Alir Kegiatan Penelitian

### b. Data penelitian

13

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian diantaranya : PT. ANGKASA PURA II, BPS Propinsi Riau, BPS Kota Pekanbaru, dan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, diantaranya :

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang di Bandara Sultan Syarif Kasim II ;
- Data sosio ekonomi Propinsi Riau, seperti : jumlah penduduk, PDRB, jumlah perusahaan industri sedang

dan besar, jumlah mahasiswa, jumlah dosen, ekspor, impor, jumlah kamar hotel dan jumlah wisatawan mancanegara.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Matrik Korelasi Kedatangan Penumpang Bandar Udara SSK II

Matriks korelasi Antar variable untuk kedatangan penumpang Bandar Udara SSK II dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Matriks Korelasi Kedatangan Penumpang Bandar Udara SSK II Pekanbaru

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
Y	1.00									
X1	0.92	1.00								
X2	0.89	0.99	1.00							
X3	0.91	0.79	0.74	1.00						
X4	0.88	0.99	1.00	0.72	1.00					
X5	0.91	0.98	0.95	0.78	0.96	1.00				
X6	0.80	0.90	0.90	0.77	0.90	0.91	1.00			
X7	0.62	0.73	0.75	0.63	0.75	0.77	0.95	1.00		
X8	0.95	0.94	0.93	0.83	0.92	0.94	0.91	0.80	1.00	
X9	0.75	0.48	0.46	0.86	0.40	0.44	0.44	0.34	0.63	1.00

#### Keterangan :

- Y = Kedatangan penumpang Bandar Udara SSK II Pekanbaru
- X1 = Jumlah Penduduk
- X2 = PDRB
- X3 = Jumlah perusahaan industri sedang dan besar
- X4 = Jumlah mahasiswa
- X5 = Jumlah dosen
- X6 = Ekspor
- X7 = Impor
- X8 = Jumlah kamar hotel
- X9 = Wisatawan mancanegara

2

### b. Matrik Korelasi Keberangkatan Penumpang Bandar Udara SSK II

Matriks korelasi Antar variable untuk keberangkatan penumpang Bandar Udara SSK II dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Matriks Korelasi Keberangkatan Penumpang Bandar Udara SSK II Pekanbaru

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
Y	1									
X1	0.93	1.00								
X2	0.90	0.99	1.00							
X3	0.90	0.79	0.74	1.00						
X4	0.88	0.99	1.00	0.72	1.00					
X5	0.92	0.98	0.95	0.78	0.96	1.00				
X6	0.80	0.90	0.90	0.77	0.90	0.91	1.00			
X7	0.63	0.73	0.75	0.63	0.75	0.77	0.95	1.00		
X8	0.95	0.94	0.93	0.83	0.92	0.94	0.91	0.80	1.00	
X9	0.74	0.48	0.46	0.86	0.40	0.44	0.44	0.34	0.63	1.00

#### Keterangan :

- Y = Keberangkatan penumpang Bandar Udara SSK II Pekanbaru
- X1 = Jumlah Penduduk
- X2 = PDRB
- X3 = Jumlah perusahaan industri sedang dan besar
- X4 = Jumlah mahasiswa
- X5 = Jumlah dosen
- X6 = Eksport
- X7 = Impor
- X8 = Jumlah kamar hotel
- X9 = Wisatawan mancanegara

### c. Model Kedatangan Penumpang Bandar Udara SSK II

Model persamaan regresi untuk kedatangan penumpang Bandar Udara SSK II Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Model Persamaan Regresi Kedatangan Penumpang Bandar Udara SSK II Pekanbaru

No	Model	F hitung	R <sup>2</sup>
1	Y = 0,327 X1 + 19,427 X9 - 1047021	79,191	0,975
2	Y = 2,27 X4 + 23,037 X9 + 291009,2	44,389	0,957
3	Y = 78,875 X5 + 21,129 X9 + 152746,8	88,719	0,978
4	Y = 0,413 X1 - 1199110	28,909	0,853
5	Y = 0,02 X2 + 460121,7	19,502	0,796
6	Y = 6563,315 X3 - 383855	24,46	0,83
7	Y = 2,901 X4 + 546449,6	16,657	0,769
8	Y = 99,865 X5 + 341238,9	23,716	0,826
9	Y = 0,036 X6 + 466511,9	8,798	0,638
10	Y = 0,219 X7 + 633991,6	3,166	0,388
11	Y = 143,707 X8 - 400405	44,908	0,9
12	Y = 36,492 + 305161,4	6,427	0,562

d. Model Keberangkatan Penumpang Bandar Udara SSK II

Model persamaan regresi untuk keberangkatan penumpang Bandar Udara SSK II Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 4. Model Persamaan Regresi Keberangkatan Penumpang Bandar Udara SSK II Pekanbaru

No	Model	F hitung	R <sup>2</sup>
1	$Y = 0,333 X_1 + 18,479 X_9 - 1053953$	68,255	0,972
2	$Y = 2,316 X_4 + 22,137 X_9 + 309210,6$	41,061	0,954
3	$Y = 80,631 X_5 + 20,16 X_9 + 167842,4$	85,535	0,977
4	$Y = 0,414 X_1 - 1198620$	30,828	0,86
5	$Y = 0,02 X_2 + 468441$	20,501	0,804
6	$Y = 6517,453 X_3 - 365555$	22,538	0,818
7	$Y = 2,922 X_4 + 554669,7$	17,753	0,78
8	$Y = 100,658 X_5 + 347688,1$	26,01	0,839
9	$Y = 0,036 X_6 + 474506,4$	9,101	0,645
10	$Y = 0,221 X_7 + 642856,5$	3,242	0,393
11	$Y = 144,248 X_8 - 394849$	48,354	0,906
12	$Y = 35,864 X_9 + 323650$	5,943	0,543

e. Persentase Penyimpangan Model Kedatangan dengan Hasil Pengamatan

Proses penyimpangan model dengan hasil pengamatan untuk kedatangan penumpang SSK II Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Prosentase Penyimpangan Model Kedatangan dengan Hasil Pengamatan di Bandar Udara SSK II Pekanbaru

Persamaan Regresi	2003				2004				2005				2006				2007				2008				Rata-rata
	Mode 1	Peng m	Seli sih	Mode 1	Peng m	Seli sih	Mode 1	Peng m	Seli sih	Mode 1	Peng m	Seli sih	Mode 1	Peng m	Seli sih	Mode 1	Peng m	Seli sih	Mode 1	Peng m	Seli sih	Mode 1	Peng m	Seli sih	
$Y = 0,327 + X_1 + 19,427 - X_9 - 104702 \cdot 1$	5468	5182	5,24	6624	6918	-	7123	7287	-	8748	8531	2,48	8762	9003	-	9261	9009	2,75	9272	9691	10	9763	46	0,75	0,0253
$Y = 2,27 + X_4 + 23,037 - X_9 + 291009 \cdot 2$	5459	5182	5,07	6821	6918	-	7078	7287	-	8759	8531	2,61	8458	9003	-	9415	9009	4,31	9704	9763	-	9763	46	0,61	0,0800
$Y = 78,875 + X_5 + 21,129 - X_9 + 152746 \cdot 8$	5291	5182	2,06	6792	6918	-	7183	7287	-	8638	8531	1,24	9102	9003	1,08	9333	9009	3,47	9356	9763	-	9763	46	4,35	0,0257
$Y = 0,413 - X_1 - 1119911 \cdot 0$	6236	5182	16,9	6558	6918	-	7068	7287	-	7685	8531	11,0	8951	9003	-	9440	9009	4,56	9924	9763	1,63	9763	46	1,63	0,4152
$Y = 0,02 + X_2 + 460121 \cdot 2$	2405	5182	78,4	2745	6918	74,8	3240	7287	77,5	3801	8531	77,5	4660	9003	80,6	5988	9009	84,9	6403	9763	84,7	9763	46	5	79,8156

Model Kebutuhan Penumpang Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru											
,7											
Y=	6563,3	5743	5182	9,78	6859	6918	-	6859	7287	-	9484
X3	15	89	16	65	0,86	65	6,24	98	07	6	9025
-	383855										9003
Y=	2,901	6438	5182	19,5	6815	6918	-	6999	7287	-	8531
X4+	546449	71	16	2	38	65	1,52	27	90	4,12	7424
,6											8531
Y=	99,865	6102	5182	15,0	6762	6918	-	7127	7287	-	9538
X5+	341238	75	16	8	86	65	2,30	37	90	2,25	9003
,9											9003
Y=	0,036	6634	5182	21,8	6710	6918	-	7194	7287	-	8531
X6+	466511	30	16	9	00	65	3,11	04	90	1,30	7795
,9											8654
Y=	0,219	7132	5182	27,3	6877	6918	-	7752	7287	-	8531
X7+	633991	90	16	5	63	65	0,60	01	90	5,99	7789
,6											8003
Y=	143,70	5446	5182	4,85	6758	6918	-	7765	7287	-	8531
7 X8-	400405	12	16	17	65	65	2,37	55	90	6,15	7912
,4											8708
Y=	36,492	5881	5182	11,9	7573	6918	-	7752	7287	-	8588
X9+	305161	93	16	0	70	65	8,65	15	90	5,99	8531
,4											9030

#### f. Persentase Penyimpangan Model Keberangkatan dengan Hasil Pengamatan

21 Persentase penyimpangan model dengan hasil pengamatan untuk keberangkatan penumpang SSK II Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6. Prosentase Penyimpangan Model Keberangkatan dengan Hasil Pengamatan di Bandar Udara SSK II Pekanbaru

Persamaan Regresi	2003				2004				2005				2006				2007				2008				2009			
	Mo del	Pen gm	Seli sih	Mod el	Pen gm	Seli sih	Rata- rata																					
Y = 0,333 X1 + 18,479	5590	5182	6706	6918	-3,16	7208	7287	-1,10	8787	8531	2,92	8868	9003	-1,53	9368	9009	3,83	9803	9763	0,40	1.237	8						
X9 - 1053953	43	16	7,30	73	65	47	90	07																				
Y = 2,316 X4 + 22,137	5586	5182	6913	6918	-0,07	7168	7287	-1,66	8804	8531	3,10	8566	9003	-5,11	9534	9009	5,51	9826	9763	0,64	1.379	7						
X9 + 309210,6	81	16	7,24	79	65	85	90	07																				
Y = 80,631 X5 + 20,116	5414	5182	6881	6918	-0,54	7274	7287	-0,18	8678	8531	07	1,70	9225	9003	2,40	9453	9009	4,70	9473	9763	-3,06	1.328	4					
X9 + 167842,4	23	16	4,29	82	65	71	90	22																				
Y = 0,14 X1 - 1198620	6285	5182	17,5	6608	6918	-4,70	7119	7287	-2,36	7737	8531	10,2	9007	9003	0,04	9496	9009	5,13	9982	9763	2,20	1.086	5					
Y = 0,02 X2 + 468441	2413	5182	78,5	2753	6918	74,8	3248	7287	77,5	3809	8531	77,6	4668	9003	80,7	5996	9009	84,9	6411	9763	84,7	79,86	30					
Y = 6517,453 X3 - 365555	947	16	3	368	65	7	821	90	7	805	07	1	492	90	1	444	53	8	902	46	7							
Y = 2,922 X4 + 554669,7	5859	5182	11,5	6967	6918	0,71	6967	7287	-4,59	9574	8531	10,9	9118	9003	1,26	9118	9009	1,20	8792	9763	11,0	1.428	3					
Y = 100,658 X5 + 347688,1	6527	5182	20,6	6907	6918	-0,16	7092	7287	-2,75	7520	8531	13,4	8642	9003	-4,18	9702	9009	7,14	1000	9763	2,41	1.377	4					
Y = 0,036 X6 + 474506,4	96	16	2	36	65	58	90	07																				
Y = 0,221 X7 + 642856,5	7228	5182	28,3	6971	6918	0,75	7833	7287	7,20	7891	8531	13,7	9464	9003	4,86	9603	9009	6,19	9568	9763	-2,04	1.381	2					
Y = 144,248 X8 - 394849	79	16	1	19	65	-1,90	98	90	-0,19	7875	8531	-8,33	8734	9003	-3,09	1022	9009	11,9	8691	9763	12,3	1.267	6					
Y = 35,864 X9 + 323650	6018	5182	13,8	7680	6918	9,92	7856	7287	7,23	9955	8531	14,3	8130	9003	10,7	8337	9009	-8,06	8422	9763	15,9	1.517	1					



### g. Model Persamaan Regresi Terpilih

Dari tabel 5 dan 6, dimana model persamaan regresi terpilih untuk kedatangan penumpang SSK II Pekanbaru adalah  $Y = 0,327 X_1 + 19,427 X_9 - 1047021$ . Model kedatangan ini mempunyai nilai  $R^2 = 0,975$  dan F hitung sebesar 79,191. Sedangkan model keberangkatan penumpang SSK II Pekanbaru yang terpilih adalah  $Y = 0,333 X_1 + 18,479 X_9 - 1053953$ . Model keberangkatan ini mempunyai nilai  $R^2 = 0,972$  dan F hitung sebesar 68,255.

## 14 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. KESIMPULAN

Dari hasil analisis diperoleh, untuk kedatangan dan keberangkatan penumpang sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk ( $X_1$ ) dan jumlah wisatawan mancanegara ( $X_9$ ). Model kedatangan di bandara SSK II Pekanbaru adalah  $Y = 0,327 X_1 + 19,427 X_9 - 1047021$ , dengan nilai  $R^2 = 0,975$  dan F hitung sebesar 79,191. Sedangkan model keberangkatan di bandara SSK II Pekanbaru adalah  $Y = 0,333 X_1 + 18,479 X_9 - 1053953$ , dengan nilai  $R^2 = 0,972$  dan F hitung sebesar 68,255.

### 4.2. SARAN

Untuk kepentingan penelitian dan perencanaan suatu kawasan, khususnya di bidang transportasi perlu kiranya adanya suatu badan yang bertugas untuk mengumpulkan berbagai macam data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian khususnya dalam bidang transportasi. Dengan adanya suatu badan yang bertanggung jawab atas kebenaran data tersebut membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut, yang mana hal ini nantinya

akan memajukan ilmu-ilmu di bidang transportasi ke depan.

### 16 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada :

- a. Bapak Fahrizal, ST. MT, selaku Pembantu Rektor I
- b. Bapak Elfendri, ST., M. Eng, selaku Dekan Fakultas Teknik
- c. Bapak Syahroni, ST, selaku Kaprodi Teknik Sipil
- d. Bapak / Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Teknik UPP

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori**, 1998, *Perencanaan Transportasi Regional (Studi Kasus Pulau Jawa)*, Tesis, MSTT, Universitas Gadjah Mada
- Diyatmoko**, 2001, *Pemodelan Transportasi Dengan Menggunakan Program EMME-2 (Studi Kasus Kawasan Malioboro)*, Tesis, MSTT Universitas Gadjah Mada
- Firmasari**, 2005, *Analisis Biaya Kemacetan Lalulintas Di Kawasan Pasar Klewer Solo*, Tugas Akhir, Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada
- Hammerslag, R.**, 1996., *The Transportation & Land Use Program*, TFTP, for education, Research and Sketch Planning, Netherlands
- Hendarso, Rasyid, Hermawan**, 2001, *Dasar-Dasar Transportasi*, Penerbit ITB, Bandung
- Isnaeni**, 2001, *Dampak Ekonomi dan Lingkungan Perencanaan Tata Ruang dan Sistem Transportasi Kota*, Tesis, Institut Teknologi Bandung
- Maharani**, 2001, *Aplikasi Program TFTP Pada Perencanaan Transportasi Perkotaan (Studi Kasus : Kota*

- Yogyakarta), Tugas Akhir, Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada
- May**, 1990, *Traffic Flow Fundamentals*, Prentice-Hall Inc, Englewood Cliffs, New Jersey
- Morlok, E.K.**, (1998), *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta
- Ortuzar, JD & Wilumsen, LG.**, 1994, *Modelling Transport*, Second Edition, John Wiley & Son, Great Britain
- Pignataro LJ**, 1973, *Traffic Engineering*, Prentice Hall Inc, Englewood Cliffs, New Jersey, United States of America
- Papacosta, CS.**, 1987, *Fundamentals of Transportation Engineering*, Prentice-Hall Inc, Englewood Cliffs, New Jersey
- Ruswandi**, 2000, *Impact of Trip Distribution Models On Estimation of O-D Matrix from Traffic Counts*, Thesis, Sistem dan Teknik Jalan Raya, Institut Teknologi Bandung
- Salter, J**,1996, *Highway Traffic Analysis and Design*, London
- Setiono**, 2002, *Aplikasi Artificial Neural Network Dalam Pemilihan Rute*, Tesis, MSTT, Universitas Gadjah Mada
- Sujana**, 1996, *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung
- Suwardi**, 1997, *Pengaruh Pembukaan Jalur Lingkar Utara Terhadap Lalulintas Perkotaan di Surakarta*, Tesis, MSTT, Universitas Gadjah Mada
- Tamin, O.Z.** 2000, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, ITB, Bandung
- Utomo**, 2002, *Analisis Dan Pemodelan Transportasi Dengan Menggunakan Piranti Lunak EMME-2 (Studi Kasus Kawasan Kampus UGM Yogyakarta)*, Tesis, MSTT, Universitas Gadjah Mada
- Warpani, S**, 1990, *Merencanakan Sistem Perangkutan*, ITB Bandung
- Wijaya**, 2000, *Analisis Statistik dengan Program SPSS 10.0*,

# MODEL KEBUTUHAN PENUMPANG BANDAR UDARA SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBAR

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="#">otherreferats.allbest.ru</a> Internet Source	4%
2	<a href="#">portalgaruda.org</a> Internet Source	3%
3	<a href="#">adoc.tips</a> Internet Source	2%
4	<a href="#">garuda.ristekbrin.go.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="#">repository.mercubuana.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="#">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="#">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="#">ocw.upj.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="#">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	vdocuments.site Internet Source	1 %
11	qdoc.tips Internet Source	<1 %
12	core.ac.uk Internet Source	<1 %
13	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
14	Docplayer.Info Internet Source	<1 %
15	ejournal.ust.ac.id Internet Source	<1 %
16	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.unri.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.pusatbajugamisonline.com Internet Source	<1 %
19	www.skyscrapercity.com Internet Source	<1 %
20	es.scribd.com Internet Source	<1 %
21	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

22	<a href="http://www.repositorio.ufop.br">www.repositorio.ufop.br</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://www.angkasapura2.co.id">www.angkasapura2.co.id</a> Internet Source	<1 %
25	Krispina Br Damanik, Yulia Fitri, Sanya Gautami. "ANALISIS PERUBAHAN SUHU DAN TEKANAN UDARA PERMUKAAN TERHADAP PERTUMBUHAN AWAN CUMULONIMBUS (Cb) di BANDAR UDARA (BANDARA) SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU", Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan, 1930 Publication	<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

On

Exclude matches

Off